

Peradi Bersinergi dengan Pemda

BLORA (KR) - Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) harus bersinergi dengan Pemerintah Daerah (Pemda) dan memberikan bantuan hukum berupa penyuluhan hukum kepada masyarakat di wilayahnya maupun dalam menyusun berbagai Peraturan Daerah (Perda).

Hal tersebut sesuai dengan tugas pokok para Advokat, yang salah satunya memberikan pendampingan hukum kepada masyarakat yang berusaha untuk mendapatkan kebenaran dan keadilan.

Hal tersebut ditegaskan Wakil Ketua Umum DPN Peradi, Dr Achiel Suyanto SH MBA, saat melantik dan mengukuhkan pengurus DPC Peradi Blora-Rembang, Jumat (19/11) malam. Acara pelantikan dan pengukuhan dihadiri Bupati Blora H Arif Rohman SIP MSi dan Wakil Bupati Blora Hj Tri Yuli Setyawati ST MM, Dandim, Ketua Pengadilan dan Forkominda Blora.

Lebih lanjut Achiel menegaskan bantuan hukum dari para Advokat yang tergabung dalam Peradi secara 'Probono' adalah dalam rangka melaksanakan fungsi sosial profesi Advokat pada masyarakat yang kurang mampu. "Hal tersebut juga sebagai bentuk tanggung jawab sosial Advokat yang tergabung di Peradi kepada daerahnya," jelasnya.

Sedangkan Bupati Blora Arif Rohman, menyambut baik rencana DPC Peradi untuk bersinergi dengan Pemda dalam memberikan penyuluhan dan bantuan hukum kepada masyarakat Blora yang kurang mampu secara hukum dan ekonomi serta peran serta dan partisipasi Peradi kepada Pemda melalui Bagian Hukum Pemda dalam penyusunan dan perumusan Perdah. Kehadiran Peradi di daerah diharapkan mampu menghadirkan insan-insan yang paham soal hukum, demi kepentingan masyarakat. (Zie)



KR-Istimewa

Achiel Suyanto melantik dan mengukuhkan Pengurus DPC Peradi Blora.

PERKARA MANTAN LURAH SRIGADING Chaniago Iseda : Proses Hukum Harus Dihormati

YOGYA (KR) - Perkara yang melilit mantan Lurah Srigading Kapanewon Sanden Bantul Wahyu Widodo (49) harus menjadi 'pelajaran' bagi semua pihak, baik dalam hal administrasi pemerintahan maupun hukum.

Setelah berhenti sebagai Lurah Srigading pada tahun 2020, Wahyu Widodo merasa hak atas dirinya yakni 'pengare-arem' hingga kini belum diberikan. Tak hanya itu, Wahyu Widodo juga dilaporkan ke Kejaksaan Negeri (Kajari) Bantul dengan sangkaan penyalahgunaan jabatan dan korupsi. Atas dasar itu, Wahyu Widodo pada Rabu (17/11) mengadakan perihal tersebut ke Lembaga Ombudsman Daerah (LOD) DIY.

Direktur Indonesia Monitoring Procedur of Law (ImpLaw) Yogya yang juga se-

bagai pendamping Wahyu Widodo, R Chaniago Iseda SH, Minggu (21/11) menyampaikan LOD DIY diharapkan segera menindaklanjuti pengaduan pengaduan Wahyu Widodo, sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.

Jika pengaduan menyangkut belum diberikannya pengare-arem, tentu LOD bisa 'bergerak' atas dasar Peraturan Desa (Perdes) maupun Peraturan Gubernur (Pergub) yang berlaku saat ini. "Sedangkan persoalan hukum yang dihadapi Wahyu Widodo tentu bukan menjadi ranah kerja LOD," ujar Chaniago Iseda.

Chaniago Iseda menuturkan Desa Srigading merupakan salah satu desa yang dijadikan pilot project pemerintah, sebelum terbitnya Perdes, stakeholder ter-



KR-Haryadi

R Chaniago Iseda

kait pasti sudah melakukan evaluasi secara matang dalam menjalankan peraturan.

Terbukti sampai saat ini belum ada eksekutif review oleh Bupati (Bantul) terhadap Perdes tersebut.

Sebab dalam penyusunan Perdes Srigading No 2 tahun 2019 tentang Pemanfaatan Tanah Desa Srigading, sudah sesuai dengan apa yang diamankan dalam Pergub DIY No 1 tahun 2017 tentang Pengelolaan dan Pemanfaatan Tanah Kadipaten.

tersebut, sudah sesuai dengan apa yang diamankan dalam Pergub DIY No 1 tahun 2017 tentang Pengelolaan dan Pemanfaatan Tanah Kadipaten.

Terkait masalah hukum yang ditangani Kejari Bantul, Chaniago Iseda mengatakan hal itu merupakan otoritas Kejari Bantul yang tidak boleh dicampuri atau diintervensi oleh pihak manapun.

Kejari Bantul berhak melakukan penyelidikan, penyidikan, sampai pada penahanan terhadap seseorang yang telah ditetapkan sebagai tersangka.

Kejari Bantul tentu memiliki landasan hukum yang kuat ketika menangani sebuah perkara, sehingga berani menentukan seseorang sebagai tersangka. Demikian pula ketika harus melakukan penahanan terhadap

tersangka, tentu juga memiliki dasar hukum yang kuat.

"Kita harus menghormati otoritas Kejari Bantul," katanya. Meski demikian, asas praduga tak bersalah juga harus dijunjung, sehingga mantan Lurah Srigading berhak pula menempuh langkah-langkah hukum.

Chaniago berharap antara permasalahan administrasi (belum diberikannya pengare-arem) dengan penanganan di Kejari Bantul, harus dipilih-pilih secara proporsional.

Masing-masing berjalan dengan 'koridornya'; sendirisendiri, sehingga tidak terjadi tumpang tindih. Apa yang dialami mantan Lurah Srigading bisa menjadi pelajaran berharga bagi perangkat desa dan masyarakat agar ke depan kejadian serupa tidak terulang. (Hrd)

Jumat Bersih, Polres Sukoharjo Gelar Baksos

SUKOHARJO (KR) - Jajaran Polres Sukoharjo melaksanakan kegiatan bakti sosial 'religi' Jumat Bersih dengan membantu membersihkan tempat ibadah, Jumat (19/11). Sasaran kegiatan Masjid Al-Muttaqin Bendosari, Masjid Agung Gatak, Ponpes Darul Ulum An Ni'mah Grogol, dan Gereja Kristen Jawa Sukoharjo.

Kabag SDM Polres Sukoharjo AKP Tiswanti, mengatakan kegiatan Bakti Religi Jumat Bersih ini merupakan program Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan. Setiap hari Jumat, Polres Sukoharjo melaksanakan bakti religi membersihkan tempat-tempat ibadah di wilayah setempat. "Kegiatan ini akan terus dilakukan Polres Sukoharjo setiap Jumat, sebagai program berkelanjutan," jelasnya.

Selain mengikuti bakti religi, Jumat (19/11) lalu Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan juga memimpin gotong royong membersihkan rumah warga ambruk akibat hujan angin di Desa Gupit Kecamatan Nguter, Jumat (19/11). Kegiatan digelar dengan melibatkan belasan personel Polres Sukoharjo.

Kapolsek Nguter AKP Maryana mewakili Kapolres Sukoharjo mengungkapkan bahwa kegiatan bakti sosial ini membantu membersihkan puing-puing rumah roboh milik Darmo Wiyono Tiyo warga Dukuh Tenongan Desa Gupit.

Rumah tersebut roboh akibat hujan deras disertai angin yang melanda wilayah Kecamatan Nguter, Kamis (18/11) malam.

(Mam)



KR-Dok Polres Sukoharjo

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan ikut kegiatan Jumat Bersih.

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN

Table with flight schedules for various destinations including Samarinda, Denpasar, Jakarta, Palembang, Kupat Lumpur, and Singapore. Columns include destination, airline, departure time, and arrival time.

Sumber: PT(Persero) Angkasa Pura 1 Yogyakarta KR-M3/Grafis: Arico

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021

Table with train departure schedules for destinations like Jakarta, Solo Balapan, Malang, Kutoarjo, Surabaya, and Bandung. Columns include destination, train type, departure time, and arrival time.

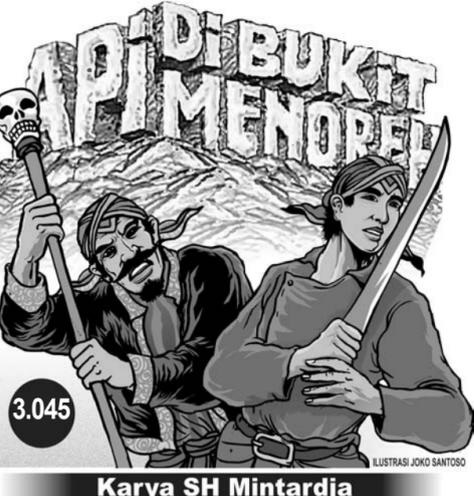
Sumber: PT KAI Daop 6 Yogya. (KR-DHIJUS)

ACARA TV HARI INI Senin, 22 November 2021

Table listing TV programs for various channels including TVRI, GlobalTV, SCTV, antv, TRANS TV, RCTI, tv 7, TR. NS 7, and METRO TV. Columns include channel name, program name, and start time.

* Penerbangan Tertentu Off

* Perjalanan KA Tertentu Off



Karya SH Mintardja

"YA," berkata pengawal itu, "namun dalam keadaan yang menguntungkan bagi mereka, tiba-tiba saja mereka menyergap."

Pandan Wangi menarik napas dalam-dalam. Kini ia menyadari benar-benar bahwa memang tidak mudah membangun Tanah Perdikan yang benar-benar sudah menjadi abu ini. Mungkin dalam waktu yang terhutang tidak terlampaui lama, rumah-rumah yang rusak, regol-regol padukuhan yang terbakar, parit-parit dan sawah-sawah dapat segera diperbaiki. Tetapi keutuhan dan kebulatan hati rakyatnya, pasti akan memerlukan waktu yang lama untuk memulihkan kembali. Dendam sudah terlanjur ditaburkan karena kematian demi kematian di peperangan. Kematian sanak-kadang, adik, suami dan kekasih tidak akan mudah dilupakan. Sedang mereka mempunyai sasaran yang tepat untuk menjatuhkan tuduhan, siapakah yang sudah membunuh orang-orang yang mereka kasahi itu.



Dendam sudah terlanjur ditaburkan karena kematian demi kematian di peperangan.

Dengan demikian sejenak Pandan Wangi berdiam diri, seakan-akan membeku di atas punggung kudanya. Tetapi darah Argapati yang mengalir di dalam dirinya, justru selalu mendorongnya untuk berjalan terus.

Sebagai seorang puteri Kepala Tanah Perdikan maka Pandan Wangi justru merasa bertanggung jawab untuk melihat, apakah yang sebenarnya telah terjadi di padukuhan itu. Karena itu maka ia pun bertanya, "Bukankah di padukuhan itu ada juga beberapa orang pengawal?"

"Ya, sepausan kecil pengawal telah ditempatkan di padukuhan itu," jawab pengawal itu. "Nah, apa lagi yang dicemaskan."

"Di sepanjang bulak dapat saja sesuatu terjadi dengan tiba-tiba. Mungkin di pategalan dan di padukuhan kecil di tengah-tengah bulak itu. Meskipun padukuhan itu hampir tidak pernah diperhitungkan, namun kadang-kadang justru bahaya bersembunyi di sana." (Bersambung)-f